

# HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH DEMOKRATIS DENGAN PERILAKU ASERTIF PADA REMAJA DI SMA SWASTA MUHAMMADIYAH 2 MEDAN

RAHMAYANI SITORUS

11 860 0230

## Abstrak

perilaku asertif merupakan perilaku yang memungkinkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan keinginan, mempertahankan diri tanpa merasa cemas, mengekspresikan perasaan secara jujur dan nyaman, ataupun untuk menggunakan hak-hak pribadi tanpa melanggar hak-hak orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku asertif pada siswa/siswi SMA SWASTA MUHAMMADIYAH 2 Medan. Penelitian ini menggunakan teori pola asuh demokratis berdasarkan aspek-aspek pola asuh demokratis dari Baumrind ( Santrock, 2007 ) menyatakan bahwa aspek-aspek dari pola asuh demokratis adalah *parental control* (kendali dari orang tua), *parental maturity demands* (tuntutan terhadap tingkah laku matang), *parent-child communication* (komunikasi antara orang tua dan anak), *parental nurturance* (cara pengasuhan atau pemeliharaan orang tua terhadap anak). Dan teori perilaku asertif beradsarkan aspek-aspek dari Galassi dan Galassi ( Rakos, 1991 ), menyatakan bahwa aspek-aspek dari perilaku asertif adalah memberi dan menerima pujian, memulai dan memelihara percakapan, mempertahankan hak, menolak permintaan, mengungkapkan pendapat, mengungkapkan perasaan tidak senang, mengungkapkan kemarahan. Hasil utama penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku asertif hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,178$ ;  $p < 0,058$ .

**Kata kunci:** Pola Asuh Demokratis, Perilaku Asertif